

**NASKAH**

**INOVASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
MENGUNAKAN STRATEGI “PERMAINAN PEROMPAK HARTA  
KARUN MATEMATIKA” PADA MATERI PENGURANGAN BILANGAN  
CACAH SAMPAI 10.000**

**JAMBORE GTK HEBAT  
GTK INOVATIF GURU SD**

**KEMENDIKBUDRISTEK 2024**

**Oleh**

**RKA ANDRIANI, S.Pd**

**SDN 09 PASAR PANDAN AAIRMATI (PPA)  
KECAMATAN TANJUNG HARAPAN  
KOTA SO**

**Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi**  
**Menggunakan Strategi “Permainan Perompak Harta Karun**  
**MATEMATIKA” Pada Materi Pengurangan Bilangan Cacah Sampai 10.000**

**Nama** : Rika Andriani, S.Pd  
**Sekolah** : SDN 09 PPA Kota Solok  
**Surel** : [rikaandriani41@guru.sd.belajar.id](mailto:rikaandriani41@guru.sd.belajar.id)  
[randriani821@gmail.com](mailto:randriani821@gmail.com)

#### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan bukan lagi sekedar transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk terus kreatif dalam berinovasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan tentunya berpusat pada siswa.

Inovasi yang dilakukan seorang guru merupakan upaya kreatif dan baru yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi dapat berupa ide-ide baru, metode pengajaran yang unik dan berbeda dari sebelumnya, penggunaan teknologi yang efektif, ataupun pendekatan baru dalam mengelola kelas.

Menyadari pentingnya inovasi dilakukan oleh seorang guru, maka sayapun melakukan inovasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan strategi “Permainan Perompak Harta Karun MATEMATIKA” pada materi pengurangan bilangan cacah sampai 10.000. Materi ini diajarkan di kelas 4 SDN 09 PPA Kota Solok pada pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka.

#### **B. ISI**

Bermain adalah kodrat alam dari anak-anak. Melalui permainan, anak tidak hanya bersenang-senang, tetapi juga belajar banyak hal, seperti belajar mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan kreativitas, dengan bermain anak juga belajar berinteraksi, berkolaborasi, dan memahami

aturan yang berlaku. Selain itu, anak-anak juga akan belajar mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan empati mereka.

Dengan kurikulum merdeka, pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan minat dan kodrat mereka, karena Kurikulum merdeka memberikan ruang bagi setiap anak/siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan potensi dan minat mereka, yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam seperti kesiapan belajar, minat, dan profil belajar/gaya belajar siswa, karena pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang berpihak pada murid.

Terdapat beberapa cara dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Dalam diferensiasi konten guru dapat menyesuaikan apa yang akan diajarkan berdasarkan tingkat kesiapan siswa atau guru dapat menyesuaikan cara penyampaian materi tersebut sesuai dengan profil/gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi yang berupa gambar ataupun video. Siswa yang auditori lebih mudah untuk memahami penjelasan langsung dari guru. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mengerti dan paham jika mereka ikut berpartisipasi secara fisik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam diferensiasi proses guru perlu menyesuaikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan capaian kemampuan setiap siswa. Kemudian dalam diferensiasi produk guru dapat melakukan keberagaman metode asesmen untuk menilai capaian siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Kegiatan pembelajaran diferensiasi materi pengurangan bilangan cacah sampai 10.000 yang saya lakukan ini adalah pembelajaran berdiferensiasi konten dan juga proses. Dalam diferensiasi konten, saya menyediakan berbagai sumber belajar sesuai dengan gaya belajar siswa saya di kelas. Untuk siswa audio saya memberikan penjelasan langsung tentang pengurangan bilangan cacah sampai 10.000. Bagi siswa yang visual saya menyediakan berbagai gambar, beberapa video dan juga soal cerita. Sedangkan bagi siswa saya yang kinestetik saya libatkan langsung dalam berbagai aktivitas bermain dan juga dalam

mempersiapkan perlengkapan dan properti dalam permainan “Perompak Harta Karun Matematika”

Dipilihnya permainan “Perompak Harta Karun Matematika” sebagai inovasi saya dalam pembelajaran berdiferensiasi Pada materi Pengurangan Bilangan Cacah sampai 10.000 karena konsep perompak dan harta karun memberikan nuansa petualangan yang seru dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kemudian harapan yang mereka miliki yaitu menemukan harta karun, dapat menjadi motivasi kuat bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, permainan ini akan dapat meningkatkan kolaborasi antar siswa, karena dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat bekerja sama, saling membantu, dan belajar dari teman sebayanya.

Agar permainan yang dilakukan makin seru, maka sebelum kegiatan siswa secara berkelompok mempersiapkan perlengkapan dan juga properti dari permainan ini, seperti gambar dan nama tempat yang akan mereka lewati, kotak-kotak soal pada setiap tempat, kotak harta karun, kostum berupa topi bajak laut.

Sebelum kegiatan inovasi ini saya lakukan, saya mendiskusikannya bersama kepala sekolah dan juga rekan guru lainnya. Mereka menyambut baik inovasi yang akan saya lakukan. Beberapa saran membantu saya dalam menyempurnakan inovasi ini. Dukungan serta motivasi yang diberikan, membuat saya terus bersemangat untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Tantangan yang saya hadapi adalah dalam mempersiapkan semua perlengkapan dan properti untuk permainan ini, apalagi dalam mempersiapkan topi bajak laut siswa dengan jumlah lebih dari 30. Namun, dengan kerjasama yang dilakukan bersama siswa, tantangan ini dapat dihadapi dan properti dapat dipersiapkan sesuai rencana.

Kegiatan pembelajaran kali ini saya lakukan dalam 2 x pertemuan dengan model pembelajaran PBL atau Problem Based Learning. Strategi yang digunakan adalah Permainan, yaitu Permainan Perompak Harta Karun Matematika Materi Pengurangan Bilangan cacah pada kelas 4 SD/fase B. Berikut ini tahapan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan.

## **KEGIATAN PENDAHULUAN**

Pada kegiatan pendahuluan, siswa bersiap untuk memulai pembelajaran, membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa, membaca hafalan ayat pendek dalam Al-Qur'an secara bersama-sama dan menyanyikan lagu nasional. Guru memberi salam, melakukan kegiatan absensi, dan menanyakan kabar dengan menyanyikan lagu "Good Morning" bersama siswa. Untuk melihat kesejahteraan siswa, guru meminta siswa untuk memilih emoticon yang diperagakan.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk membuat kesepakatan belajar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apesepsi berupa tebak gambar, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dan ice breaking.

## **KEGIATAN INTI**

### **PERTEMUAN 1 :**

Langkah 1. Orientasi Siswa pada Masalah

- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa
  - Pernahkah kalian bermain kelereng? Jika kalian punya 280 kelereng dan memberikan 150 kelereng kepada teman, berapa sisa kelereng kalian? Bagaimana cara kalian menghitungnya?
  - Sekarang, bagaimana jika angka yang kita kurangkan lebih besar dari angka di atasnya? Siapa yang punya ide?
- Siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan guru, dan siswa lain menyimak (*diferensiasi konten untuk siswa visual dan audio*)
- Siswa mengamati video animasi siswa yang sedang berbelanja alat tulis dan menjawab pertanyaan yang diberikan (*diferensiasi konten untuk siswa audio dan visual*)
- Siswa mengamati video tentang penjelasan pengurangan bilangan cacah (*diferensiasi konten untuk siswa audio dan visual*)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengurangan bilangan cacah (*diferensiasi konten untuk siswa audio*)

Kalimat Matematika  
 $3.582 - 1.260 = \dots$

Cara Susun Panjang :

$$\begin{array}{r} 3.582 = 3000 + 500 + 80 + 2 \\ 1.260 = 1000 + 200 + 60 + 0 \\ \hline = 2000 + 300 + 20 + 2 \\ = 2.322 \end{array}$$

Cara Susun Pendek :

Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
3	5	8	2
1	2	6	0
2	3	2	2

Jadi, Selisih banyak pohon jeruk Pak Toni di kedua kota ada 2.322 pohon

- Agar pemahaman siswa tentang pengurangan makin bertambah, dan siswapun makin bersemangat, guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu “operasi hitung pengurangan bilangan cacah” dengan irama lagu Naik Delman *(diferensiasi konten untuk siswa audio, visual dan kinestetik)*
- Siswa secara mandiri (*diferensiasi proses*) berlatih menyelesaikan soal pengurangan dengan permainan pada aplikasi wordwall ke depan kelas, guru juga membacakan soal tersebut agar siswa audio dapat lebih mudah memahami *(diferensiasi konten untuk siswa audio, visual dan kinestetik)*

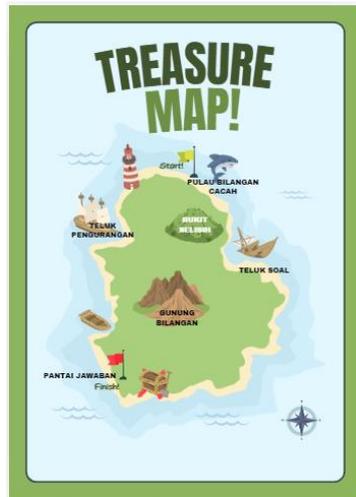
#### Langkah 2. Mengorganisasikan siswa

- Siswa dibagi atas beberapa kelompok (*diferensiasi proses*)
- Kemudian guru menjelaskan permainan “Perompak Harta Karun Matematika” yang akan dilakukan
- Dengan bimbingan guru, masing-masing kelompok menyiapkan properti untuk permainan

## PERTEMUAN 2

#### Langkah 3. Membimbing penyelidikan

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah permainan “Perompak Harta Karun Matematika” pada materi pengurangan.
  - Masing-masing kelompok mendapatkan peta harta karun



- Setiap kelompok memulai petualangan dari titik “Start” yang berbeda dan mengambil satu kartu soal di setiap titik yang dikunjungi.
- Dengan bekerjasama, siswa dalam kelompok menyelesaikan soal pengurangan yang ada di kartu tersebut dengan cara yang mereka anggap paling mudah dan cepat ( *diferensiasi proses*) dan menuliskannya pada kertas jawaban masing-masing kelompok.
- Jika jawaban benar, kelompok akan menuju tim pengawas (dipilih dari beberapa orang siswa) dan akan mendapatkan amplop yang berisi petunjuk arah yang harus dituju kelompok.
- Jika jawaban salah, kelompok harus mengulang kembali mencari jawaban yang benar
- Kelompok yang bisa mengunjungi semua titik terlebih dahulu, berhak mendapatkan harta karun.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Masing-masing kelompok melaporkan hasil jawaban dari permainan yang mereka lakukan
- Kelompok lain mendengarkan dan menanggapi

Langkah 5. Menganalisis dan menganalisis hasil pemecahan masalah

- Siswa saling berdiskusi untuk mengevaluasi hasil jawaban tentang operasi pengurangan yang telah ditampilkan masing-masing kelompok
- Penguatan materi oleh guru

### **KEGIATAN AKHIR**

- Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang sudah didapatkan.
- Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi tentang perasaan mereka setelah melakukan berbagai kegiatan pembelajaran
- Siswa mengerjakan asesmen secara mandiri tentang operasi pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan aplikasi Quizizz Mode Kertas.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

### **C. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi, Alhamdulillah inovasi pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi “Permainan Harta Karun Matematika” Materi pengurangan bilangan cacah telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa dapat memperoleh pemahaman konsep pengurangan bilangan cacah dengan baik.

Dari refleksi yang dilakukan terhadap siswa, pembelajaran matematika dengan strategi permainan ini dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

Kemudian dari pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, inovasi pembelajaran yang dilakukan sangat menarik, karena siswa sangat bersemangat dalam mengikuti setiap langkah dalam permainan, selain itu strategi ini juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa

Keberhasilan dari inovasi pembelajaran berdiferensiasi yang saya lakukan ini, tentu tidak lepas dari dukungan dan kolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu Kepala Sekolah, teman sejawat, siswa, dan juga orang tua. Saran dan masukan dari mereka sangat membantu saya dalam mengembangkan strategi ini untuk menjadi sebuah inovasi pembelajaran.

Akhir kata, saya sangat berharap inovasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan strategi “Permainan Perompak Harta Karun Matematika” pada materi bilangan cacah kelas 4 SDN 09 PPA Kota Solok ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, khususnya guru-guru hebat seluruh Indonesia dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kodrat anak-anak. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

Solok, 10 Oktober 2024

Penyusun

RIKA ANDRIANI, S.Pd